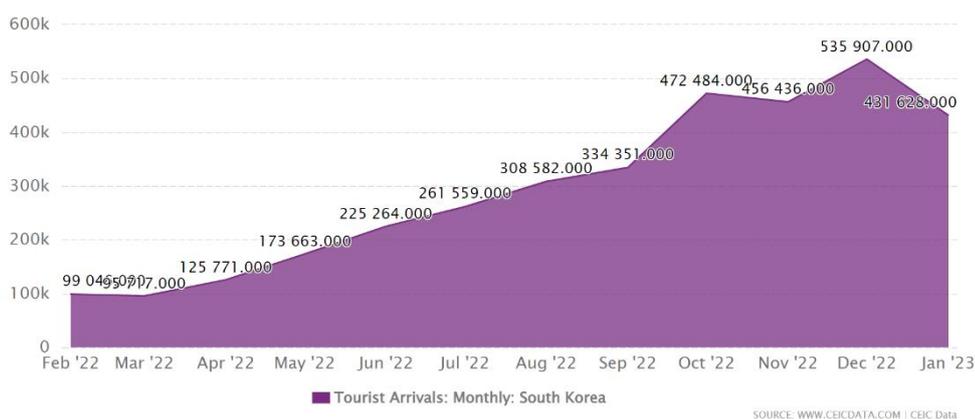


# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Saat ini Korea Selatan merupakan salah satu negara yang perkembangan dalam bidang budaya, ekonomi dan khususnya pariwisata cenderung meningkat setiap tahunnya (KOCIS). Korea Selatan merupakan negara yang kaya akan sumber pariwisata di setiap daerahnya sehingga para wisatawan dapat merasakan pengalaman yang berbeda di setiap daerah yang berbeda. Dengan adanya identitas yang dimiliki masing masing daerah, wisatawan dapat menikmati budaya, suasana, lingkungan alam serta makanan khas dari daerah tersebut.

Menurut laporan data dari *CEIC Data (Financial Data & Economic Indicators)* dalam *Global Economic Monitor World Trend Plus* menyatakan bahwa jumlah wisatawan yang mengunjungi Korea Selatan terhitung meningkat dengan jumlah wisatawan tertinggi pada bulan Desember 2022 yaitu sekitar 535.907.000 wisatawan yang mengunjungi Korea Selatan jika dibandingkan pada Februari 2022 yaitu sekitar 99.046.000 wisatawan. Pertumbuhan wisatawan dapat dilihat di Gambar 1.1



Gambar 1.1 Pertumbuhan wisatawan dari bulan Februari 2022 – Januari 2023

Sumber : ceicdata.com

Dalam beberapa tahun terakhir setelah meredanya virus COVID-19 yang juga menyerang sektor pariwisata negara, kini menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan devisa negara. Sehingga dalam kasus tersebut negara memberikan perhatian lebih kepada sektor pariwisata serta meningkatkan kualitas layanan agar dapat menarik lebih banyak wisatawan asing. Perkembangan pariwisata biasanya didukung oleh mobilitas masyarakat dimana saat mengunjungi suatu negara lebih ingin mencari tahu terhadap hal baru seperti budaya yang ada di daerah setempat, wilayah yang ada di daerah setempat, suasana serta pengalaman baru yang bisa didapatkan.

Salah satu cara Korea Selatan menarik wisatawan asing yaitu melalui berbagai produksi *Korean wave*, terutama drama, film, dan *variety show*, Korea menghadirkan banyak tempat wisata dan budaya. Strategi ini terbukti berhasil karena menurut data *Korea International Trade Association (KITA)* pada tahun 2007, terjadi peningkatan penjualan sebesar US\$1,87 juta atau KRW 2,1 triliun dengan pariwisata Korea pada disebabkan oleh *Korean Wave*.

Salah satu contoh *Korean Wave* adalah acara ragam atau *variety show*. *Variety show* adalah program yang menyediakan berbagai hiburan tergantung pada tema. *Variety show* ini menggabungkan berbagai format acara TV, termasuk *talk show*, majalah, kuis, *game show*, konser, drama, dan komedi situasi. Ragam acara yang tergabung dalam satu program berupa siaran langsung atau siaran rekaman. *Variety show* Korea hadir dalam berbagai bentuk, mulai dari percakapan santai tentang berbagai topik hingga kolaborasi selebriti untuk mengatasi berbagai tantangan. Di Indonesia acara ragam sangat digemari untuk sekedar menghilangkan kebosanan, karena keberagaman *genre/format* dari acara ragam tersebut penonton dapat memilih sesuai dengan selera mereka. Banyak *variety show* yang sudah terkenal di Indonesia sebelumnya, misalnya *Running man*, dengan menampilkan member atau mengundang tamu untuk ikut bermain misi yang diberikan, lalu ada *The Return of Superman*, yaitu acara ragam dimana para ayah mengurus anaknya selama 2 hari tanpa bantuan istrinya, kemudian dilanjutkan dengan *2 Days 1 Night*, dalam acara ini mengutamakan untuk memperkenalkan pariwisata Korea Selatan dengan mengunjungi banyak tempat dan menyantap makanan khas dari setiap tempat yang dikunjungi.

Drama Korea memiliki dampak yang signifikan dalam mempromosikan destinasi wisata. Ketika drama-drama populer menampilkan lokasi-lokasi menarik, tempat-tempat tersebut sering kali menjadi populer bagi para penggemar drama yang ingin mengalami tempat-tempat yang pernah dilihat dalam layar kaca. *Winter Sonata* merupakan salah satu drama televisi Korea Selatan yang memainkan peran penting dalam fenomena Hallyu yang merambah ke berbagai belahan dunia. Drama ini tayang pada tahun 2002 dan menjadi sangat populer di Korea Selatan dan di berbagai negara di Asia, termasuk Jepang, di mana drama ini memicu demam Hallyu (Rostineu, 2017).

Salah satu lokasi penting dalam drama *Winter Sonata* adalah Nami Island (Pulau Nami). Nami Island menjadi sangat terkenal setelah menjadi salah satu latar utama dalam *Winter Sonata*. Dalam drama tersebut, Nami Island dihadirkan sebagai tempat romantis dengan pemandangan yang indah, terutama selama musim dingin. Para karakter utama sering menghabiskan waktu di pulau ini, dan momen-momen mereka menciptakan kesan mendalam pada para penonton. Pada akhirnya, popularitas *Winter Sonata* membantu mendorong minat wisatawan untuk mengunjungi Nami Island. Wisatawan dari Korea Selatan dan luar negeri ingin merasakan keindahan alam dan romantisme yang terasa dalam drama. Pulau ini juga mengadakan berbagai acara dan pameran yang terinspirasi oleh drama tersebut, menjadikan Nami Island sebagai tujuan wisata yang menarik bagi para penggemar *Winter Sonata*.

*Variety show '2 Days 1 Night'* adalah program televisi populer di Korea Selatan yang memiliki format acara perjalanan. Dalam acara ini, para anggota tim acara melakukan perjalanan singkat selama dua hari dan satu malam ke berbagai tempat di Korea Selatan. Mereka mengikuti tantangan, menjelajahi tempat-tempat wisata, dan berinteraksi dengan penduduk lokal.

Mahasiswa Bahasa Korea Angkatan 2019 di Universitas Nasional memiliki kesempatan untuk menonton *variety show* ini sebagai salah satu metode untuk memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa, pariwisata dan budaya Korea. Menonton acara tersebut dapat memberikan pengalaman visual dan kontekstual yang mendalam tentang tempat-tempat wisata, tradisi, kuliner dan aspek budaya lainnya di Korea Selatan. Dengan menonton *variety show* ini, mahasiswa Bahasa Korea Angkatan 2019 di Universitas Nasional dapat mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pariwisata di Korea Selatan, hal tersebut dikarenakan acara ini sering kali

mengunjungi tempat-tempat wisata yang kurang dikenali banyak orang, serta mengungkapkan sisi yang lebih autentik dari kehidupan lokal sehingga mahasiswa dapat belajar tentang destinasi wisata yang mungkin belum terlalu diketahui secara umum. Mahasiswa Bahasa Korea Angkatan 2019 di Universitas Nasional juga dapat mengembangkan bahasa dan ungkapan sehari-hari mereka melalui *variety show '2 Days 1 Night'* ini, yaitu dengan mengobservasi interaksi antara anggota acara, hal tersebut dapat membantu mahasiswa memperkaya kosakata mereka dan memahami penggunaan bahasa sehari-hari dalam situasi nyata.

Dengan adanya minat yang ditunjukkan Indonesia terhadap pariwisata Korea Selatan, sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin membahas bagaimana *2 Days 1 Night* sebagai acara ragam yang memperkenalkan pariwisata dapat meningkatkan pengetahuan penonton khususnya mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional Angkatan 2019 setelah menonton acara *2 Days 1 Night*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang sudah diuraikan dalam latar belakang, maka dari itu masalah yang dikaji peneliti adalah:

1. Apakah mahasiswa Prodi Bahasa Korea Universitas Nasional Angkatan 2019 dapat lebih mengetahui tentang pariwisata Korea Selatan setelah menonton *variety show '2 Days 1 Night Season 4'*

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan di rumusan masalah, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alasan acara *2 Days 1 Night* dapat meningkatkan pengetahuan tentang pariwisata kepada mahasiswa Prodi Bahasa Korea Universitas Nasional kelas 2019 ke Korea Selatan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai seberapa besar mahasiswa Prodi Bahasa Korea Universitas Nasional angkatan 2019 mengetahui pariwisata Korea Selatan setelah menonton *variety show 2 Days 1 Night*.

2. Manfaat Praktis

Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan untuk menambah pengetahuan seberapa besar acara *2 Days 1 Night* dapat meningkatkan pengetahuan pariwisata pada Mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional Angkatan 2019

Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam penelitian yang akan dilakukan.

Bagi Pariwisata Korea, mendorong membuat acara yang menunjukkan keindahan Korea Selatan agar dapat meningkatkan pengetahuan pariwisata wisatawan luar negeri.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk dapat mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Menurut Moleong (2016:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pada penelitian ini, digunakan metode deskripsi kualitatif karena bertujuan untuk memaparkan hasil yang akan diteliti dalam bentuk kata-kata sesuai dengan fakta yang ada selama penelitian berlangsung, dimana akan ditekankan dalam penelitian tersebut yaitu motivasi dari mahasiswa Prodi Bahasa Korea Universitas Nasional Angkatan 2019 dalam mengunjungi Korea Selatan setelah menonton *variety show 2 Days 1 Night*.

## 1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yang dilakukan dengan metode wawancara. Metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data yang pemilihan narasumbernya dilakukan berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2001) dengan cara menetapkan ciri ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Lalu data akan dianalisa hasilnya menggunakan teori AIDA oleh Elias St Elmo Lewis dimana minat dapat muncul berdasarkan tahap tahap yang dijelaskan seperti *attention*

(perhatian), *interest* (ketertarikan) dan juga *desire* (keinginan). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur dimana pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Wawancara dilakukan secara terbuka dengan spesifikasi narasumber sebagai berikut:

1. Tertarik dengan pariwisata Korea Selatan.
2. Memiliki minat untuk berkunjung ke Korea Selatan
3. Menonton acara *2 Days 1 Night* .
4. Menonton acara *2 Days 1 Night* minimal 20 episode.

Wawancara dilakukan dengan 9 narasumber yang sesuai dengan spesifikasi di atas yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini. Narasumber yang akan diwawancarai merupakan mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional Angkatan 2019. Wawancara dilakukan secara langsung melalui tatap muka.

### **1.6.1 Triangulasi Data**

Triangulasi data adalah pendekatan metodologis dalam penelitian di mana berbagai metode, sumber, atau pendekatan pengumpulan data digunakan untuk mengkonfirmasi dan memvalidasi temuan penelitian. Prinsip utamanya adalah bahwa dengan menggabungkan beberapa pendekatan, sumber atau perspektif yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi observasi, di mana dalam penelitian ini menggabungkan beberapa jenis observasi untuk memperoler pemahaman yang lebih lengkap tentang pengaruh variety show ‘2 Days 1 Night Season 4’ terhadap pengetahuan pariwisata mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional Angkatan 2019.

## 1. Observasi Partisipatif

Di mana peneliti berpartisipasi secara langsung dalam interaksi dan diskusi yang dilakukan narasumber yang menonton *variety show* ini. Hal tersebut dilakukan untuk mengamati reaksi langsung para narasumber terhadap konten acara dan mendapatkan sejauh mana pengetahuan pariwisata mereka meningkat setelah menontonnya.

## 2. Observasi Terstruktur

Peneliti merancang pengamatan terstruktur yang dapat mengidentifikasi indikator-indikator khusus pengetahuan pariwisata, misalnya, tujuan wisata, informasi budaya, dan sebagainya, yang mungkin muncul dalam percakapan mahasiswa setelah menonton acara.

Dengan menggabungkan kedua jenis observasi ini, maka dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak *variety show* '2 Days 1 Night Season 4' terhadap pengetahuan pariwisata mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional Angkatan 2019.

### 1.7 Sistematika Penyajian

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dalam setiap babnya memiliki sub-bab sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sumber data dan teknik pengambilan data serta sistematika penyajian sebagai gambaran dasar dari penelitian yang dilakukan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai tinjauan pustaka, teori yang akan dibahas, dan keaslian penelitian. Tinjauan Pustaka berisi deskripsi sistematis mengenai hasil penelitian dan pemikiran dari peneliti sebelumnya.

## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil Analisa data *variety show 2 Days 1 Night* terhadap minat pariwisata mahasiswa Bahasa Korea Universitas Nasional kelas karyawan angkatan 2019 ke Korea Selatan yang dilakukan oleh peneliti.

## BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil dari data yang diteliti serta saran untuk peneliti selanjutnya.

